

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Responden merupakan sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini untuk meneliti keberadaan indikator variabel penelitian. indikator variabel penelitian pada item atau lembaga yang diteliti dianalisis menggunakan data yang dikumpulkan dari partisipan penelitian. seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. penelitian ini bersifat kualitatif dari partisipan dan dan deskriptif. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mengumpulkan data tentang keadaan yang ada dan bagaimana kaitannya dengan variabel yang diteliti.¹

B. Setting Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menemukan kebenaran dalam bentuk penelitian dan penelitian empiris kemudian menggambarkan peristiwa tersebut dan setelah itu menjelaskan dan memprediksi peristiwa yang dilingkungkan sosial tertentu. Penelitian empiris ini sudah memiliki kebenaran ilmiah dan sesuai fakta yang ada. Setting penelitian merupakan bagian penting dalam menentukan fokus penelitian, yang akan menjadi fokus penelitian kualitatif pada setting tersebut. Tak perlu dikatakan lagi bahwa sejumlah faktor mesti diperhitungkan saat memilih latar penelitian, karena faktor-faktor itu harus selaras dengan pokok bahasan kajian.²

a. Tempat penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian di sebagai lokasi penelitian yang beralamat di Kalinyamatan Jepara.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Kriyan dan Bakalan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara. Penelitian dilakukan selama lebih kurang 3 bulan, yaitu dari bulan September 2024 sampai Oktober Tahun 2024.

Alasan peneliti mengambil lokasi di Desa Bakalan dan Kriyan karena merupakan salah satu desa di Kalinyamatan yang

¹ J. R.Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Gramedia Widisarana Indonesia) 8.

² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011) 50.

memberikan kesempatan kepada Muslimah untuk berdampak pada lingkungan dengan cara ikut dalam bidang politik, pengembangan dan pembangunan desa. Selain itu, Desa Bakalan dan Kriyan juga merupakan termasuk kecamatan besar di Jepara. Lokasi penelitian ini menjadi salah satu pertimbangan peneliti untuk melakukan penelitian, melihat topik yang diteliti adalah mengenai bagaimana Relasi kuasa dan akses Muslimah dalam pembanguna Desa Kriyan dan Bakalan Kalinyamatan Jepara.³

C. Subyek Penelitian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia subjek adalah orang, tempat atau benda yang diamati dalam rangka mengejar tujuan. Objek adalah suatu hal, peristiwa atau orang yang menjadi bahan pembicaraan. Sedangkan topik penelitiannya adalah relasi kuasa dan akses Muslimah dalam pembangunan desa Kriyan dan Bakalan Kalinyamatan Jepara. Populasi adalah sejumlah subjek yang akan dijadikan objek penelitian, populasi digunakan bila ingin meneliti semua objek di wilayah penelitian, sedangkan sampel adalah bagian yang mewakili populasi penelitian.⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Muslimah yang bersinergi dalam pembangunan desa di Desa Kriyan dan Bakalan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara. Dan sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih untuk sumber data. Jadi yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Kepala dibidang SDM Desa Kriyan dan Bakalan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara, Petinggi desa Desa Kriyan dan Bakalan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara dan para Muslimah di PKK Desa Desa Kriyan dan Bakalan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara. Adapun dalam pengambilan sampel ini, penulis Menggunakan metode purposive sampling. seorang peneliti dapat menentukan siapa yang harus dijadikan sebagai informan dalam sebuah penelitian dengan menggunakan tekkn purposive sampling. seorang peneliti dapat secara diam-diam partisipan yang dianggap sebagai tipikal populasi.⁵

³ Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D”*(Bandung: Alfabeta, 2018), 8.

⁴ Bagong Suyatno, *“Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan”* (Jakarta: Kencana 2005), 171.

⁵ Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama* (Yogyakarta: Press UIN Sunan Kalijaga, 2012) 89.

D. Sumber Data

Selain mengumpulkan informasi dari partisipan, penelitian kualitatif juga menggunakan sumber primer dan sekunder.⁶

1. Data Primer

Menurut buku basic buku penelitian karya Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, data primer adalah informasi yang diperoleh penelitilangsung dari sumbernya. Data primer adalah informasi asli dari lapangan yang dapat di peroleh melalui wawancara atau pengamatan langsung dilapangann, primer yang peneliti pilih yakni:⁷

Tabel 3.1 Sumber Data Primer

No.	Tujuan	Narasumber
1.	Untuk mendapatkan informasi terkait pemberian fasilitas dan dukungan terkait Muslimah membangun desa	Petinggi desa Kriyan dan Bakalan
2.	Untuk mendapatkan informasi terkait bagaimana proses Muslimah dalam membangun dan faktor pendukung penghambatnya	Kepala bidang SDM Desa Kriyan dan Bakalan
5.	Untuk mendapatkan informasi terkait bagaimana proses Muslimah dalam membangun dan faktor pendukung penghambatnya	Muslimah PKK Desa Kriyan dan Bakalan

Narasumber disini adalah orang yang memberikan keterangan tentang keadaan dan situasi di lapangan atau subjek yang diteliti. Dalam hal ini, narasumber berperan sebagai subjek atau pelaku yang memutuskan apakah

⁶ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018)106.

⁷ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018)109.

peneliti berhasil atau tidak, selain sebagai orang yang memberikan informasi kepada peneliti.

2. Data Sekunder

Sebagai penerima data lapangan secara tidak langsung, data sekunder diartikan sebagai informasi yang dikumpulkan peneliti secara tidak langsung atau berdasarkan data yang sudah ada dilapangan. informasi ini berasal dari narasumber yang berbicara dengan peneliti secara tidak langsung. Kepala bagian SDM di deda Kriyan dan Bakalan, serta narasumber tambahan yang dapat dijadikan sumber pendukung seperti data statisik menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini.⁸

3. Informan Penelitian

Mereka yang dapat memberikan pengetahuan mendalam tentang toik tersebut dikenal sebagai informan penelitian. Data ini diperlukan untuk memastikan keadaan informan yang sebenarnya dan untuk mempelajari lebih lanjut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ini dilakukan melalui pembicaraan informal, rekaman foto, wawancara, dan observasi. Semua temuan ini dapat diterapkan pada desain kualitatif. Peneliti lakukan dengan Kepala bidang SDM yang berkontribusi dalam alur pemberian akses Muslimah membangun desa yang memberikan data-data kependudukan dan sumber lain, adapun wawancara informal penulis lakukan dengan beberapa narasumber:⁹

- a. Petinggi Desa Kriyan dan Bakalan, peneliti melakukan wawancara dengan petinggi desa kriyan dan Bakalan untuk mengetahui bagaimana pandangan beliau tentang akses Muslimah dalam membangun desa , dan faktor pendukung penghambat para Muslimah dalam membangun desa.
- b. Kepala Bidang SDM, Fatayat, dan Karang taruna peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui tentang akses Muslimah dalam membangun desa , dan faktor pendukung penghambat para Muslimah dalam membangun desa.

⁸ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 69

⁹ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 63

- c. Ibu Muslimah di desa Kriyan dan Bakalan, wawancara ini dilakukan secara langsung tatap muka untuk menggali informasi mengenai perilaku maladaptif yang dilakukan oleh siswa itu sendiri, hal-hal apa saja yang mempengaruhi akses Muslimah dalam membangun desa , dan faktor pendukung penghambat para Muslimah dalam membangun desa.
- c. Dokumentasi
Dokumentasi adalah proses pengumpulan data melalui gambar atau video. Informasi dari observasi lapangan dan wawancara didukung oleh bukti ini, Publikasi peneliti seperti autobiografi, surat pribadi, buku harian, buku sejarah, dan sebagainya menjadi catatan ini. Lebih jauh, dokumentasi ini juga dapat berbentuk gambar atau video.
- d. Observasi
Observasi merupakan penelitian yang melibatkan partisipasi semua indera dan dilakukan secara langsung oleh peneliti dilapangan. Peneliti penulsi didukung oleh temuan data observasi ini. Kecuali cakupan yang lebih luas dan kerjalapangan langsung, observasi ini hampr identik dengan kegiatan wawancara. Observasi partisipatif, yang melibatkan kunjungan atau partisipasif aktif di lingkungan madrasah, digunakan dalam penelitian yang dilakukan di desa Kriyan dan Desa Bakalan.
- e. Wawancara
Wawancara adalah percakapan tatap muka antara dua orang atau lebih, dengan pewawancara dan narasumber mengajukan beberapa pertanyaan tentang subjek yang diteliti untuk mengumpulkan informasi. Narasumber menanggapi pertanyaan peneliti berdasarkan kondisi lapangan yang sebenarnya, ada wawancara formal dan informal yang dilakukan peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Tahapan selanjutnya dari menejemn data , dimana data diperiksa dan digunakan untuk mengatasi masalah yang muncul selama penyusunan temuan studi. Menurut Miles and Huberman,

ada tiga komponen utama dalam model. Ketiga komponen tersebut adalah:¹⁰

1. Pengumpulan data adalah proses pengumpulan berbagai jenis data yang dibutuhkan untuk penelitian. Wawancara mendalam, observasi, dokumentasi, sejumlah referensi buku, dan pencarian internet adalah beberapa metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Reduksi data karena data yang terkumpul di lapangan cukup banyak, maka perlu didokumentasikan secara cermat dan menyeluruh. Untuk dapat memfokuskan dan memilih data dari lapangan, khususnya data yang menggambarkan relasi kuasa dan akses dalam pembangunan desa Bakalan dan Kriyan serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat partisipasi muslimah, langkah awal yang dilakukan adalah mengkaji semua data yang tersedia dari berbagai sumber, termasuk hasil observasi dan wawancara dengan muslimah yang telah berpartisipasi dalam perencanaan pemangunan desa, perangkat desa, kepala desa tokoh masyarakat, LPM, BPD dan data yang dipilih dimodifikasi untuk mencerminkan informasi yang relevan dengan pertanyaan penelitian.
3. Penyajian data (Data Display) untuk memudahkan penyusunan data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka data tersebut dihimpun dan disajikan dalam bentuk teks naratif yang sesuai dengan kondisi data yang direvisi. Hal ini agar data tetap berada dalam konteks fokus penelitian dan tidak keluar dari tema. Teks seperti “partisipasi perempuan dalam perencanaan pembangunan Desa Kriyan dan Bakalan” dibuat dengan menggunakan data yang diperoleh dari hasil observasi lapangan dan wawancara informan yang telah melalui proses reduksi, kompilasi, seleksi dan kategorisasi. Setelah itu, dilapangan akan terlihat pola keragaman hasil penelitian, sehingga semua data yang diantisipasi dapat disajikan secara lengkap.
4. Penarikan kesimpulan setelah data terkumpul secara memadai dan menyeluruh, penarikan kesimpulan merupakan tahap selanjutnya dari analisis data

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)* (Alfabeta, 2008).

kaualitatif. Tahap ini berinteraksi hingga sampai pada keputusan yang matang. Pengumpulan data akan diulang dilapangan dengan fokus yang terarah apabila kesimpulan dianggap masih kurang. Dengan melakukan pengecekan ulang kepada informan pendukung untuk setiap data yang terkumpul, penelitian ini melakukan uji kebenaran terhadap setiap interpretasi yang muncul dari data tersebut. untuk menarik kesimpulan tentang keterlibatan perempuan dalam perencanaan pembangunan desa di Bakalan dan Kriyan, Kecamatan Kalinyamatan, Kabupaten Jepara, peneliti juga melakukan interpretasi dengan pihak lain baik di dalam maupun di luar lokasi penelitian..

G. Pengujian Keabsahan Data

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang digunakan pada pengujian keabsahan data. Dalam hal ini, informasi yang dikumpulkan sebagai besar berpusat pada temuan dari pengamatan sumber dan wawancara. Dengan cara ini, data yang dikumpulkan akan konsistensi dengan fakta lapangan. Lebih jauh, data diperlukan untuk penelitian, termasuk kuantitas data siswa yang berperilaku maladaptif.

1. Kreadibilitas

Kreadibilitas (*creadibility*) Lebih dipahami sebagai keterbukaan dan kejujuran. Tidak ada rekayasa atau informasi tambahan dalam penelitian yang dilakukan dan akurat bahwa data dan informasi sesuai dengan data ada dilapangan. Tanpa rekayasa atau informasi tambahan dari peneliti, memang benar bahwa penelitian yang dilakukan didesa Kriyan dan Bakalan sesuai dengan fakta di lapangan. Memang di desa Kriyan dan Bakalan terdapat terkait relasi kuasa dan akses Muslimah dalam pmbanunan desa kriyan dan desa bakalan di Kalinyamatan Jepara.

2. Validitas (Transferabilitas)

Temuan penelitian nyata yang dapat digunakan dalam konteks yang berbeda dijelaskan dalam penelitian ini. untuk memberikan penjelasan yang lebih jelas dan lebih rinci tentang suatu masalah, peneliti dapat menjelaskan asumsi atau masalah yang berkaitan dengan subjek yang diteliti. Dengan menggunakan ide ini, Para ilmuwan menjelaskan bagaimana relasi kuasa dan akses Muslimah dalam

pembangunan desa Kriyan dan Bakalan kalinyamatan Jepara

3. Auditabilitas

penelitian perlu dilakukan secara konsisten dari waktu ke waktu dan mengikuti protkol yang tepat agar dapat direplikasi dimasa mendatang. Penelitian yang dilakukan di desa Kriyan dan Bakaln Kalinyamatan Jepara dapat diandalkan dan sesuai dengan teknik menejemen waktu yang digunakan peneliti.

4. Triangulasi

Data dapat diperiksa ulang sebelum atau sesudah analisis. Hal ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan akurat dalam kaitanya dengan data lapangan. Dalam hal pendekatan validitas, triangulasi sangat penting karena jika data yang dikumpulkan akurat, kesimpulanya juga akan lebih andal dan akurat. Dalam sebuah penelitian, triangulasi dapat dilakukan dalam tiga bentuk yang berbeda, yaitu:

- a) Triangulasi sumber, yaitu melakukan konfirmasi kebenaran informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber yang dipercaya. dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan informasi siswa maupun data lain yang diperlukan oleh peneliti di desa Kriyan dan Bakalan kalinyamatan Jepara yang diperoleh dari guru tata usaha.
- b) Teknik triangulasi melibatkan pengecekan data beberapa kali menggunakan sumber yang sama dengan berbagai cara. Untuk memastikan tidak ada kesalahan yang terjadi selama survei data, peneliti melakukan engecekan ulang data dengan hasil observasi dan wawancara sebelum disesuaikan dengan data lapangan yang sebenarnya.

H. Teknik Analisis Data

Menurut miles and Huberman dalam buku yang berjudul Metode Penelitian Kualitatif karya Amir Hamizah, teknik analisis data merupakan proses pencarian atau pengambilan data yang dilakukan secara interaktif untuk mendapatkan hasil data yang kredibel. Dalam teknik analisis data ada beberapa aktivitas yang harus dilalui, diantaranya:

1. Data Reduction (*reduksi data*)

Mereduksi Data memerlukan peringkasan,, pemilihan elemen penting, pemusatan, perhatian pada elemen penting, pencarian tema dan pola, serta pembuangan hal yang tidak di perlukan. Pemahaman yang lebih jelas tentang data apa yang sebenarnya penting akan diperoleh dari sini dibutuhkan dan akan memudahkan penulis untuk mengumpulkan data lebih banyak lagi. Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan pada bagaimana relasi kuasa dan akses Muslimah dalam pembangunan desa Kriyan dan desa Bakalan Kalinyamatn Jepara.

2. Data Display (penyajian data)

Setelah data direduksi, kemudian disajikan dalam bentuk dekripsi atau teks narrative tujuan penyajian data, menurut aspek penelitian, adalah untuk memudahkan penafsiran data dan pengambilan kesimpulan bahi peneliti. Ketika data disajikan, informasinya harus relevan Dengan data lapangan, karena hasilnya tidak dapat diandlkan atau bahkan bertentangan jika tidak sesuai, menggunakan informasi atau data yang dikumpulkan dari petinggi, Kepala bidang SDM desa dan para Muslimah di desa , peneliti menjadikannya dalam paragraph yang tersusun rapi sehingga dapat dengan mudah memahami bagaimana relasi kuasa dan akses Muslimah dalam pembangunan desa Kriyan dan Bakalan Kalinyamatan Jepara.

3. Concluding Drawing (*verification*)

Tahap selanjutnya adalah membuat kesimpulan dan konfirmasi. Jika tidak ada bukti kuat yang dihasilkan selama periode pengumpulan data berikutnya, temuan awal dapat berubah. Namun, Jika kesimpulan yang direvisi sah kesimpulan awal didukung oleh data yang andl dan konsistensaat peeneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan infrmasi lebih lanjut.